
Strategi Modelling The Way Dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Dalam Melakukan Sholat Wajib Pada Siswa Kelas III SDN 2 Lipat Kajang

Radiah¹

¹UPTD SPF SDN 2 Lipat Kajang

Email: radiah44@guru.sd.belajar.id¹

ABSTRACT

This study aims to improve students' activities and abilities in performing obligatory prayers through the implementation of the Modeling the Way strategy in class III of SDN 2 Lipat Kajang. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection stages. The results of the study indicate that the Modeling the Way strategy is effective in improving students' skills in performing prayer movements and readings correctly. In the first cycle, student learning completion reached 87%, and increased to 100% in the second cycle. In addition, student learning activities also increased, indicated by an increase in student involvement scores in learning from the category "good" to "very good". The conclusion of this study is that the implementation of the Modeling the Way strategy can improve students' practical skills in performing obligatory prayers, as well as increase their active participation in Islamic Religious Education learning. Therefore, this strategy is recommended as an effective teaching method in religious material, especially at the elementary school level.

Keywords: Modeling the Way, obligatory prayers, learning activities, student skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat wajib melalui penerapan strategi *Modelling the Way* di kelas III SDN 2 Lipat Kajang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Modelling the Way* efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan benar. Pada siklus pertama, ketuntasan belajar siswa mencapai 87%, dan meningkat menjadi 100% pada siklus kedua. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan meningkatnya skor keterlibatan siswa dalam pembelajaran dari kategori "baik" menjadi "amat baik". Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi *Modelling the Way* dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam melaksanakan sholat wajib, serta meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, strategi ini direkomendasikan sebagai metode pengajaran yang efektif dalam materi keagamaan, khususnya pada tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: *Modelling the Way*, sholat wajib, aktivitas belajar, keterampilan siswa.

Pendahuluan

Kemampuan melaksanakan sholat dengan baik dan benar merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi sholat Kewajibanku dikelas III SDN 2 lipat kajang, oleh karena itu pembelajaran sholat khususnya pada kemampuan praktek menjadi perhatian guru dan siswa. Pemilihan strategi *modeling the way* yang akan membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan pendapat Menurut Hisyam Zaini, (2008: 76) strategi *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang di pelajari dikelas melalui demonstrasi.

Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di SD pada kelas 3, menuntut kecakapan melakukan gerakan dan bacaan sholat wajib dengan baik dan benar, Namun pada kenyataannya kebanyakan siswa kelas III belum mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan praktek sholat yang dilakukan di Kelas III terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan sholat dan bacaan sholat dengan baik dan benar, terlebih pada kenyataannya, dari pengalaman selama mengajar, dapat dicermati, bahwa siswa yang lulus dari sekolah dasar bahkan sampai dijenjang SMA pun, masih banyak yang belum mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar, Padahal kebanyakan dari mereka adalah beragama Islam, dimana sholat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap pemeluknya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian : Apakah dengan menggunakan strategi *modelling the way* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam melakukan sholat wajib di Kelas III SDN 2 lipat kajang.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Oktober sampai Desember 2024. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN2 lipat kajang. Subjek penelitian adalah aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib siswa kelas III SDN 2 lipat kajang, dengan jumlah siswa 32. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (primer) dan dari bukan subyek (sekunder).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan melakukan sholat wajib sebelum penelitian yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa melakukan sholat wajib yang berupa butir soal. Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melakukan sholat wajib berupa: 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal

syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek sholat wajib.

Validitas dan Analisis Data

Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas dan kemampuan dalam melakukan sholat wajib pada siswa kelas III SDN 2 lipat kajang yaitu: 1) aktivitas belajar (observasi) divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif. Bagian ini menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan metode analisis yang digunakan. Penulisan hasil dan pembahasan dapat ditambahkan dengan grafik, tabel, atau gambar yang mendukung. Sistematika hasil dan pembahasan harus merujuk pada rumusan masalah penelitian. Penulisan dapat dibuat dengan format sub judul berdasarkan permasalahan yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan kemampuan siswa dalam melakukan sholat wajib. hasil pengamatan aktivitas belajar materi sholat Kewajibanku siklus I pada siswa kelas III SDN 2 lipat kajang, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek sholat wajib, diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori baik. berikut tabel nilai ulangan harian kondisi awal.

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI SIKL US	KKM	KETUNTASAN BELAJAR
1	Amir Ahnaf	L	50	65	Tidak Tuntas
2	Ami Sari	P	70	65	Tuntas
3	Ahmad Ruly	L	60	65	Tidak Tuntas
4	Aisyah Zahwa	P	60	65	Tidak Tuntas
5	Alvian Raziq Irhab	P	55	65	Tidak Tuntas
6	Amelzy Hauraa Salsabilla	P	70	65	Tuntas
7	Aqillah Alfhatihah	P	70	65	Tuntas
8	Deva Zevana Putri Aquina	L	60	65	Tidak Tuntas
9	Fahrezi Nas	L	60	65	Tidak Tuntas
10	Faiz Rao	P	65	65	Tuntas
11	Ines	P	60	65	Tidak Tuntas
12	Juliana	P	60	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ali Azam	L	60	65	Tidak Tuntas
14	Mhd Daffa Setiawan	L	50	65	Tidak Tuntas
15	Muhammad Habib An Nazar	L	50	65	Tidak Tuntas

16	Muhammad Pahyeza Ilyasa	L	55	65	Tidak Tuntas
17	Nabila Oktaviani	P	60	65	Tidak Tuntas
18	Naufal Adrey Abyan Khafidzy	L	60	65	Tidak Tuntas
19	Qurrotul A'yuni	L	55	65	Tidak Tuntas
20	Raka Aditya Aristianto	L	60	65	Tidak Tuntas
21	Saka Pratama Kurniawan	L	55	65	Tidak Tuntas
22	Shidqi Muzakki Pulungan	L	60	65	Tidak Tuntas
23	Shifa Auliya	L	55	65	Tidak Tuntas
24	Syafana Azzany Aditya	L	60	65	Tidak Tuntas
25	Syaidah Irma Yani	P	50	65	Tidak Tuntas
26	Vika Noer	P	65	65	Tuntas
27	Winola Valeria Amani	P	70	65	Tuntas
28	Ghifari Aqmal Saputra	L	60	65	Tidak Tuntas
29	Tiarma Afrita Maisah	P	65	65	Tuntas
30	Tio Andrian	L	70	65	Tuntas
31	Yusuf Epriadi	L	65	65	Tuntas
32	Zefin Febian Agustina	P	60	65	Tidak Tuntas
JUMLAH			1925		Prsentase Ketidaktuntasan =

Pelaksanaan pembelajaran melakukan sholat wajib pada siswa kelas III SDN 2 lipat kajang belum menggunakan strategi modelling the way. Pada siklus I menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham. Aktivitas belajar siswa materi sholat pada siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI SIKLUS I	KKM	KETUNTASAN BELAJAR
1	Abdurrahman Ahnaf	L	75	65	Tuntas
2	Affan Dzaky	P	90	65	Tuntas
3	Ahmad Saiful	L	70	65	Tuntas
4	Aisyah Zahwa	P	70	65	Tuntas
5	Alvian Raziq Irhab	P	80	65	Tuntas
6	Amelzy Hauraa Salsabilla	P	90	65	Tuntas
7	Aqillah Alfhatihah	P	90	65	Tuntas
8	Deva Zevana Putri Aquina	L	70	65	Tuntas
9	Fahrezi Ramadhani Saputro	L	75	65	Tuntas
10	Faiz Agustian Ramadhan	P	100	65	Tuntas
11	Indira Adhistry Lovly Dinata	P	75	65	Tuntas
12	Julvano Rayhan Saputra	P	100	65	Tuntas

13	Muhammad Ali Azam	P	75	65	Tuntas
14	Mhd Daffa Setiawan	L	70	65	Tuntas
15	Muhammad Habib An Nazar	L	60	65	Tidak Tuntas
16	Muhammad Pahyeza Ilyasa	L	65	65	Tuntas
17	Nabila Oktaviani	P	75	65	Tuntas
18	Naufal Adrey Abyan Khafidzy	P	75	65	Tuntas
19	Qurrotul A'yuni	L	60	65	Tidak Tuntas
20	Raka Aditya Aristianto	L	75	65	Tuntas
21	Saka Pratama Kurniawan	L	80	65	Tuntas
22	Shidqi Muzakki Pulungan	P	70	65	Tuntas
23	Shifa Auliya	L	60	65	Tidak Tuntas
24	Syafana Azzany Aditya	L	75	65	Tuntas
25	Syaidah Irma Yani Simatupang	P	60	65	Tidak Tuntas
26	Vika Noer Rahmadan	P	70	65	Tuntas

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI SIKLUS II	KKM	KETUNTASAN BELAJAR
1	Abdurrahman Ahnaf	L	85	65	Tuntas
2	Affan Dzaky	P	95	65	Tuntas
3	Ahmad Saiful	L	80	65	Tuntas
4	Aisyah Zahwa	P	70	65	Tuntas
5	Alvian Raziq Irhab	P	80	65	Tuntas
6	Amelzy Hauraa Salsabilla	P	100	65	Tuntas
7	Aqillah Alfhatihah	P	100	65	Tuntas
8	Deva Zevana Putri Aquina	L	90	65	Tuntas
9	Fahrezi Ramadhani Saputro	L	75	65	Tuntas
10	Faiz Agustian Ramadhan	P	100	65	Tuntas
11	Indira Adhistry Lovly Dinata	P	75	65	Tuntas
12	Julvano Rayhan Saputra	P	100	65	Tuntas
13	Muhammad Ali Azam	P	75	65	Tuntas
14	Mhd Daffa Setiawan	L	70	65	Tuntas
15	Muhammad Habib An Nazar	L	60	65	Tuntas

16	Muhammad Pahyeza Ilyasa	L	65	65	Tuntas
17	Nabila Oktaviani	P	75	65	Tuntas
18	Naufal Adrey Abyan Khafidzy	P	85	65	Tuntas
19	Qurrotul A'yuni	L	75	65	Tuntas
20	Raka Aditya Aristianto	L	85	65	Tuntas
21	Saka Pratama Kurniawan	L	90	65	Tuntas
22	Shidqi Muzakki Pulungan	P	80	65	Tuntas

Dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Tabel Tindakan per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan strategi modelling the way	Menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru	Menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran melakukan sholat wajib pada siswa kelas III SDN 2 lipat kajang belum menggunakan strategi modelling the way. Pada siklus I menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek

praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib pada siswa KELAS III. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8. Implikasi hasil penelitian ini adalah: a) membantu siswa yang lambat dalam melakukan sholat wajib dengan baik dan benar, b) memberikan pengaruh yang positif baik dalam pendidikan dan sosial pada guru dan pada siswa, c) merupakan cara praktis untuk membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang melakukan sholat wajib.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman. (1999). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. (1995). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Bawani, I. (1993). *Tradisionalisme dalam pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Depdikbud. (1993). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drajat, Z. (1992). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudoyo, H. (1990). *Strategi belajar mengajar*. Malang: IKIP Malang.
- Kemdikbud. (2003). *Pendidikan agama Islam SD-MI*. Diambil dari http://litbang.kemdikbud.go.id/content/01_%20AGAMA%20ISLAM%20SD-MI%281%29.pdf
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarni, N. (2007). *Evaluasi hasil belajar*. Bandung: CV Maulana.

Zuhairani. (1983). *Pengantar pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.